

BAB V

PENUTUP

5.1 Siimpulan

Penyelenggaraan Festival Salak Sleman berbasis masyarakat dilakukan bertujuan untuk memperbaiki harga jual salak sehingga perekonomian masyarakat petani salak di Sleman dapat meningkat yang juga meningkatkan kesejahteraan sosial para petani. Festival ini layak dilakukan oleh masyarakat karena beberapa standar yang terpenuhi dalam suatu pariwisata berbasis masyarakat. Standar yang ditetapkan ASEAN (2016) bahwa pariwisata berbasis masyarakat harus memperhatikan 8 hal yaitu (1) kepemilikan dan pengelolaan oleh masyarakat, (2) berkontribusi untuk kesejahteraan sosial, (3) adanya pelestarian dan meningkatkan lingkungan, (4) mendorong interaksi antara komunitas lokal dan para tamu/pengunjung, (5) memberikan layanan wisata dan panduan yang berkualitas, (6) memastikan layanan makanan dan minuman yang berkualitas, (7) memastikan akomodasi berkualitas, dan (8) memastikan kinerja pariwisata *Friendly Tour Operation* (FTO). Dari 8 satandar tersebut, Festival Salak Sleman telah memenuhi standar 1-6 sehingga perlu untuk diselenggarakan lagi.

Manfaat yang dirasakan para petani dengan adanya Festival Salak Sleman meliputi manfaat terhadap perekonomian, kemampuan sumber daya manusia, dan manfaat terhadap lingkungan, meliputi:

1. Kepemilikan dan pengelolaan masyarakat
 - a. Efektivitas dan transparansi penatalaksanaan dengan peningkatan pertemuan bulanan antar kelompok tani

- b. Pengakuan dan legitimasi dengan diakuinya dalam akta notaris
 - c. Keterbukaan dan manajemen yang efektif
 - d. Kemitraan yaitu bekerjasama dengan media massa, kelompok petani Sleman, dan Dinas Pertanian
2. Kontribusi untuk kesejahteraan Sosial
- a. Menjaga martabat dan harga diri manusia yaitu merasa bangga menjadi petani salak yang dapat menjadikan salak sebagai *icon* buah dari Sleman yang sangat dikenal
 - b. Pembagian manfaat dan biaya yang adil: hampir semua kelompok tani ikut berpartisipasi dalam festival salak 2016
 - c. Berkaitan dengan ekonomi wilayah: Meningkatkan sinergi antara petani salak dengan para *buyer* (pembeli) serta antara petani salak dengan kelompok tani salak.
 - d. Menjaga integritas budaya dan memperkaya tradisi budaya yang bernilai: Ikut dalam kegiatan MURI salak 2016 dengan memberikan suguhan budaya berupa tarian atau kesenian yang berwujud replika yang berasal dari bahan salak pondoh.
3. Kelestarian dan Peningkatan Lingkungan
- a. Kelestarian sumber daya alam: petani bertambah peduli terhadap tanaman salak, lingkungan, budidaya, dan lebih meremajakan salak
 - b. Kegiatan konservasi untuk meningkatkan lingkungan: untuk meningkatkan lingkungan dengan sampah-sampah organik masuk ke kebun untuk menjadi

pupuk, sampah plastik sudah dipisahkan dan tidak boleh ada sampah plastik masuk kebun. Produk olahan menggunakan pengemasan sesuai ukuran.

4. Dorongan untuk interaksi antara komunitas lokal dan pengunjung
 - a. Interaksi tamu dan komunitas lokal: Para petani bertambah pengalaman dalam berpromosi setelah bertemu dengan para peserta festival baik sesama kelompok tani maupun dengan para pembeli.
 - b. Keberlanjutan produk pariwisata berbasis masyarakat: Dengan mengikuti festival akan menambah wawasan dalam berpromosi buah salak.
5. Layanan wisata dan panduan yang berkualitas
 - a. Kepastian kualitas dan keahlian panduan lokal: Diperlukan kualitas salak yang baik agar kompetisi kualitas salak lebih menonjol
 - b. Kepastian kualitas tur dan kegiatan: Salak juga bisa dibuat sebuah paket wisata dengan membuat agrowisata
6. Kepastian layanan makanan dan minuman yang berkualitas
 - a. Kepastian kualitas penyedia layanan makanan dan minuman: Pada festival salak 2016 para penonton disuguhkan makan salak gratis
 - b. Pengelolaan kualitas layanan makanan dan minuman: Pengemasan dengan menggunakan media yang sudah ditentukan kualitasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, maka saran yang diajukan adalah:

1. Lokasi festival dilakukan pada ruangan *indoor* dan *outdoor* sekaligus untuk menarik pengunjung dari berbagai segmen.
2. Pemerintah Kabupaten Sleman mendukung dengan regulasi mengenai berbagai kegiatan-kegiatan yang mendorong masyarakat petani salak untuk lebih berkembang misalnya festival salak
3. Pemerintah Kabupaten Sleman mendukung masyarakat petani salak dengan alokasi dana yang memadai dalam menyelenggarakan *event* untuk mengangkat salak sebagai produk unggulan dan *icon* Kabupaten Sleman
4. Dinas-dinas terkait seperti Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi, serta Pemerintah Kabupaten Sleman memberikan pendampingan dan pelatihan pelatihan kepada seluruh masyarakat petani Sleman, tidak petani yang tergabung dalam kelompok tani saja